

**CAROK DALAM KONTESTASI PEMILIHAN KEPALA DESA:  
STUDI KASUS PILKADES BATOR KECAMATAN KLAMPIS  
KABUPATEN BANGKALAN 2023**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ilmu Politik**

**TESIS**



**Siti Jamilah, S.IP**

**NPM : 21550003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2024**

**CAROK DALAM KONTESTASI PEMILIHAN KEPALA DESA:  
STUDI KASUS PILKADES BATOR KECAMATAN KLAMPIS  
KABUPATEN BANGKALAN 2023**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Ilmu Politik**

**TESIS**



**Siti Jamilah, S.IP**

**NPM : 21550003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA  
2024**

## HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis

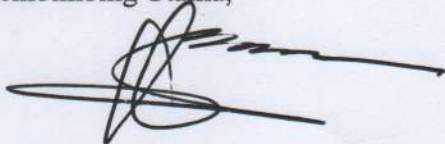
**CAROK DALAM KONTESTASI PEMILIHAN KEPALA DESA:  
Studi Kasus Pilkades di Desa Bator Kecamatan Klampis  
Kabupaten Bangkalan Madura 2023**

Oleh:  
Siti Jamila  
NPM: 21550003

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian tesis.

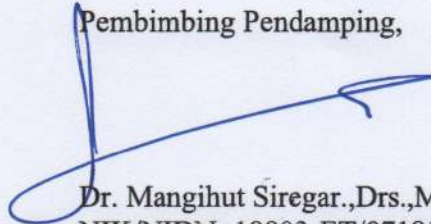
Surabaya, 17 Januari 2024  
Komite Dosen Pembimbing,

Pembimbing Utama,



Dr. Basa Alim Tualeka.,Drs.,M.Si.  
NIK/NIDN: 18794-ET/0225056402

Pembimbing Pendamping,



Dr. Mangihut Siregar.,Drs.,M.Si.  
NIK/NIDN: 18803-ET/0718106801

# HALAMAN PENGESAHAN


Tesis

## CAROK DALAM KONTESTASI PEMILIHAN KEPALA DESA: Studi Kasus Pilkades di Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura 2023

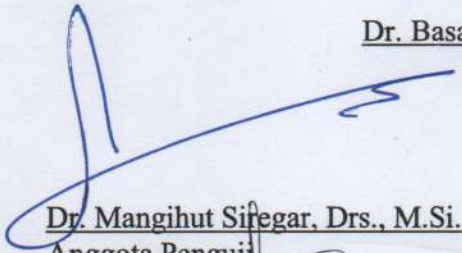
Oleh:  
Siti Jamila  
NPM: 21550003

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
pada tanggal 19 Januari 2024

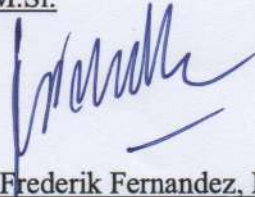
Menyetujui  
Komite/Dewan Penguji,



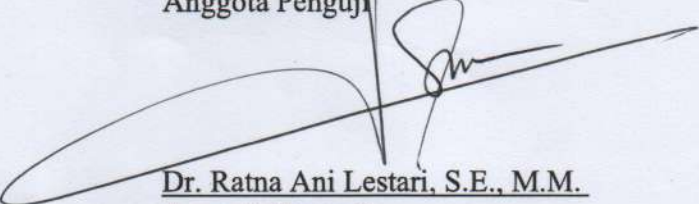
Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.  
Ketua Penguji



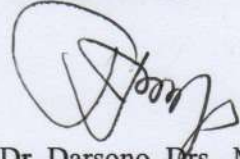
Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.  
Anggota Penguji



Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.  
Anggota Penguji



Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.  
Anggota Penguji



Dr. Darsono, Drs., M.Si.  
Anggota Penguji

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya,



Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

Judul Tesis:

**CAROK DALAM KONTESTASI PEMILIHAN KEPALA DESA:  
Studi Kasus Pilkades di Desa Bator Kecamatan Klampis  
Kabupaten Bangkalan Madura 2023**

Nama Mahasiswa : Siti Jamila  
NPM : 21550003

**Komite Dosen Pembimbing**

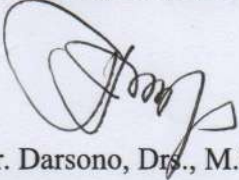
Pembimbing Utama : Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 18794-ET/0225056402  
Pembimbing Pendamping : Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 18803-ET/0718106801

**Komite/Dewan Penguji**

Ketua Penguji : Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 18794-ET/0225056402  
Anggota Penguji 1 : Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 18803-ET/0718106801  
Anggota Penguji 2 : Dr. Frederik Fernandez, Drs., M.Pd.  
NIK/NIDN : 18795-ET/0707075901  
Anggota Penguji 3 : Dr. Ratna Ani Lestari, S.E., M.M.  
NIK/NIDN : 11562-ET/0706126504  
Anggota Penguji 4 : Dr. Darsono, Drs., M.Si.  
NIK/NIDN : 92149-ET/0724126701

Ruang Ujian : *Hybrid* Ruang Sidang MIP FISIP UWKS Lantai 2  
dan Google Meet  
Hari, Tanggal Ujian : Jumat, 19 Januari 2024  
Surat Dewan Penguji : Nomor: 06/MIP.FISIP/UWKS/I/2024

Surabaya, 22 Januari 2024  
Ketua Program Studi Magister Ilmu Politik,

  
Dr. Darsono, Drs., M.Si.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Bahwa yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : Siti Jamilah, S.IP

NPM : 21550003

Judul Tesis : Carok Dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Desa: Studi Kasus Pilkades Bator  
Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan 2023

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini adalah hasil penelitian sendiri yang belum pernah dipublikasikan baik secara sebagian maupun keseluruhan dalam bentuk jurnal, working paper, atau bentuk lain yang dipublikasikan secara umum. Tesis ini melalui serangkaian metode penelitian serta teknik pengutipan yang baik dan benar sehingga tidak terjadi plagiarisme atau dalam batas kewajaran.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Jika terjadi kekeliruan atau kesalahan di kemudian hari, saya menerima segala konsekuensi sesuai aturan dan pedoman akademik yang berlaku di pProgram Studi S2 Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaay Kusuma Surabaya

Surabaya, 19 Januari 2024



Siti Jamilah, S.IP

## **KATA PENGANTAR**

Tiada kata yang paling tepat yang ingin peneliti panjatkan selain ucapan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir tesis Program Studi Magister Ilmu Politik dengan judul **CAROK DALAM KONTESTASI PEMILIHAN KEPALA DESA: STUDI KASUS PILKADES BATOR KECAMATAN KLAMPIS KABUPATEN ANGKALAN 2023.**

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa, terselesainya dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari berbagai bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sudah selayaknya bila pada kesempatan ini perkenankanlah peneliti untuk menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat

1. Prof. Dr. H. Widodo Ario Ketnjo, dr. Sp.T.H.T.K.L.(K). FICS, Selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
2. Dr. Mangihut Siregar.,M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma
3. Dr. Mangihut Siregar.,M.Si, Selaku Pembimbing I dengan penuh kesabaran dan ketulusan dan telah banyak disita waktunya selama membimbing penelitian karya ilmiah ini.
4. Dr. Basa Alim Tualeka.,M.SiSelaku pembimbing II yang banyak memberikan masukan dan saran dalam proses penelitian karya ilmiah.
5. Bapak dan Ibu Dosen Magister Ilmu Politik terima kasih atas pengetahuan yang selama ini disampaikan kepada peneliti selama berada di kampus. Baik di dalam ruangan maupun diskusi – diskusi di laur ruangan, tidak lupa juga kepada para staf akamdemisi atas keramahannya selama ini.
6. Kepada kedua orang tua tercinta terima kasih atas doa tulus tak bersyarat yang selama ini ayah dan ibunda berikan sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas kuliah ini dengan tepat waktu. juga terima kasih kepada keluarga besar tercinta atas dukungan suport moral dan moril selama ini terutama kepada Nenek dan Suami tercinta.

7. Tak Lupa pula peneliti ucapkan terima kasih yang paling dalam kepada Sahabat – sahabat yang selalu memberikan dukungan motivasi kepada peneliti agar terus melangkah mengejar impian dengan tantang apapun yang terjadi hadapi dengan senyuman.
8. Seluruh sivitas akademika Program Studi Magister Ilmu Politik Fisip UWKS.

Semoga Tuhan memberian balasan dan Rahmat-Nya atas segala kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa dalam materi tesis ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, dan kekurangan tersebut adalah bukti dari ketidak sempurnaan ilmu dan pengetahuan peneliti. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan peneliti terima dengan tangan terbuka dan senang hati Akhirnya peneliti berharap semoga hasil karya ini bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 19 Januari 2024

Siti Jamilah, S.IP  
NPM : 21550003



## ABSTRAK

Jamilah, Siti. 2024. Carok dalam Kontestasi Pemilihan Kepala Desa: Studi Kasus Pilkades di Desa Bator Kecamatan Klampis Kabupaten Bangkalan Madura 2023. Tesis Program Studi Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Pembimbing Utama: Dr. Basa Alim Tualeka, Drs., M.Si. Pembimbing Pendamping: Dr. Mangihut Siregar, Drs., M.Si.

Kata kunci: carok, pilkades Bator, etno-politik, struktural fungsional

Carok sejatinya adalah simbol perlawanan terhadap penindasan dan kesewenang-wenangan terhadap kolonialisme Belanda namun bertransformasi menjadi mekanisme resolusi konflik yang berhubungan dengan harta, tahta dan wanita melalui adu fisik menggunakan senjata clurit. Carok adalah konstruksi budaya etnis Madura yang merujuk pada tradisi perebutan kekuasaan atau konflik antarindividu yang dapat berujung pada pertumpahan darah. Budaya carok dianggap sebagai mekanisme resolusi konflik melalui kekerasan untuk memulihkan dan meningkatkan harga diri. Hal tersebut kemudian terejawantahkan dalam ungkapan umum yang berlaku di etnis Madura yaitu *Lebbi Bagus Pote Tollang atembang Pote Mata*. (Lebih baik mati, daripada hidup menanggung malu), *Lakona daging bisa ejai', lokana ate tada' tmbana kajaba ngero' dara.*" (Daging yang terluka masih bisa dijahit, tapi jika hati yang terluka tidak ada obatnya, kecuali minum darah). Di dalam perjalanannya, budaya carok mulai merambah di dalam konteks politik elektoral, Dimana sebagai perebutan kekuasaan menjadi klebun (kepala desa). Posisi *klebun* yang berkelindan dengan konstalasi status sosial yang tinggi membuat arena pertarungan harga diri di masyarakat Madura. Penelitian ini secara khusus menganalisa carok yang dilakukan oleh Kades Bulung terhadap simpatisan Calon Kepala Desa di dalam Pilkades Bator 2023. Motif yang telah di telusuri oleh Polres Bangkalan bahwa adanya persaingan politik dalam pilkades. Fenomena ini menunjukkan bahwa carok bertransformasi menjadi instrumen legitimasi kekuasaan ditengah kontestasi dan persaingan politik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan perspektif etno politik struktural fungsional. Melalui pendekatan ini, fenomena carok di dalam pilkades menunjukkan budaya politik sebagai bagian integral dari struktur sosial yang lebih besar. Dalam konteks carok, ada unsur-unsur struktural dan fungsional di masyarakat Madura yang mendukung atau memungkinkan terjadinya carok yang menyangkut sistem nilai dan norma sosial tertentu yang dapat membentuk dasar dan legitimasi kultural bagi penggunaan kekerasan sebagai bentuk penyelesaian konflik dalam perebutan kekuasaan dan politik.

## ABSTRACT

*Carok is actually a symbol of resistance to oppression and arbitrariness during Dutch colonialism but was transformed into a conflict resolution mechanism related to property, throne and women through physical fighting using sickle weapons. Carok is a Madurese ethnic cultural construction that refers to the tradition of power struggles or conflicts between individuals that can lead to bloodshed. Carok culture is considered a conflict resolution mechanism through violence to restore and increase self-esteem. This was then manifested in a common expression that applies to the Madurese ethnic group, namely *Lebbi Bagus Pote Tollang atembang Pote Mata*. (Better to die, than to live in shame), *Lakona meat can ejai', lokana ate tada' tmbana kajaba ngero' dara*." (Wounded flesh can still be stitched, but if the heart is injured there is no cure, except drinking blood).*

*Along the way, carok culture began to spread in the context of electoral politics, where as a struggle for power he became klebun (village head). The position of the klebun which is intertwined with a high social status constellation creates an arena for stakes in self-esteem in Madurese society. This research specifically analyzes the carok carried out by the Bulung Village Head against sympathizers of Village Head Candidates in the 2023 Bator Village Head Election. The motive that has been investigated by the Bangkalan Police is that there is political competition in the village head election. This phenomenon shows that carok has transformed into an instrument of legitimizing power amidst political contestation and competition.*

*This research uses qualitative methods with a functional structural ethno-political perspective. Through this approach, the carok phenomenon in village elections shows political culture as an integral part of the larger social structure. In the context of carok, there are structural and functional elements in Madurese society that support or enable the occurrence of carok which involves certain value systems and social norms that can form the basis and cultural legitimacy for the use of violence as a form of conflict resolution in the struggle for power and politics.*

*Keywords: Carok, 2023 Bator Village Election, Ethno-politics, Functional Structural*

## DAFTAR ISI

COVER .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
DEWAN PENGUJI.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Pengertian/Definisi Istilah.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Kajian Terdahulu Yang Relevan .....	8
2.2 Kajian Teoretis .....	22
BAB III METODE PENELITIAN .....	42
3.1 Metode Pendekatan Penelitian .....	42
3.2 Lokasi Penelitian .....	42
3.3 Sumber Data .....	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
3.5 Analisa Data .....	44
BAB IV DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN .....	45
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	45
4.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Bator .....	46

BAB V	TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN .....	48
5.1	Fenomena Carok dalam Kontestasi Pilkadaes Bator 2023 .....	48
5.2	Alasan Munculnya Carok dalam Kontestasi Pilkadaes 2023 .....	59
5.3	Implikasi Fenomena Carok dalam Pilkadaes Bator 2023 .....	65.
BAB VI	DISKUSI DAN ILMPLIKASI TEORETIK .....	73
6.1	Diskusi Teoretis .....	73
6.2	Implikasi Teoretik .....	78
BAB VII	KESIMPULAN .....	80
7.1	Fenomena Carok .....	80
7.2	Faktor Penyebab Carok .....	81
7.3	Upaya Penanggulangan .....	82
DAFTAR PUSTAKA	.....	85